

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. F DENGAN HARGA DIRI
RENDAH DENGAN PENERAPAN TERAPI OKUPASI
BERKEBUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ANDALAS KOTA PADANG**



PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
Juli 2025**

**Nama : REFNI OKTAVIANI
NIM : 244131213109**

**Asuhan Keperawatan Pada Tn. F Dengan Harga Diri Rendah Dengan
Penerapan Terapi Okupasi Berkebun Di Wilayah Kerja
Puskesmas Andalas Kota Padang**

ABSTRAK

Harga diri rendah merupakan salah satu gejala gangguan jiwa yang ditemukan pada pasien skizofrenia. Pasien harga diri rendah sering merasa tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri. Pendekatan keperawatan melalui intervensi generalis dan intervensi okupasi, yaitu terapi Berkebun. Berkebun merupakan salah satu alternatif terapi okupasi yang sering dilakukan untuk meningkatkan harga diri, membangun komunikasi dengan orang lain, dan dapat menurunkan tanda dan gejala harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian terapi generalis dan terapi berkebun pada Tn. F dengan masalah harga diri rendah. Intervensi terapi Okupasi: Berkebun dilakukan pada klien selama 3 hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan menggunakan lembar observasi Ronseberg *Self-Esteem Scale* pada awal, tengah dan akhir intervensi serta melalui observasi subjektif dan objektif setiap hari. Hasil menunjukkan perbaikan nilai dari 11 (*self Esteen* rendah) ke 14 (*self Esteen* rendah) hingga 20 (*self Esteen* tinggi) setelah pelaksanaan terapi generalis dan terapi okupasi: berkebun. Hasil ini mendukung bahwa terapi berkebun efektif sebagai intervensi keperawatan dalam menurunkan tingkat harga diri rendah. Disarankan agar tenaga keperawatan mempertimbangkan penerapan terapi berkebun sebagai bagian dari intervensi keperawatan holistic. Serta diharapkan kepada keluarga pasien untuk memberikan dukungan dan mendampingi pasien dalam melaksanakan terapi yang diberikan.

Kata kunci : Skizofrenia, harga diri rendah kronik, terapi okupasi berkebun

Daftar Pustaka : 40 (2014-2024)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
July 2025**

**Nama : REFNI OKTAVIANI
NIM : 244131213109**

**Nursing Care At Tn. F With Low Self-Esteem With Application Of
Therapygardening Occupation In Working
Puskesmas Andalas Kota Padang**

ABSTRACT

Low self-esteem is one of the symptoms of mental disorders found in patients with schizophrenia. Patients with low self-esteem often feel worthless, insignificant, and inferior. A nursing approach through generalist intervention and occupational therapy—namely gardening therapy—is applied. Gardening is one of the alternative occupational therapies frequently used to improve self-esteem, build communication with others, and reduce the signs and symptoms of low self-esteem. This study aims to observe the effects of generalist therapy and gardening therapy on Mr. F, who has issues with low self-esteem. The occupational therapy intervention—gardening—was carried out with the client for three consecutive days. Evaluation was conducted using the Rosenberg Self-Esteem Scale observation sheet at the beginning, middle, and end of the intervention, along with daily subjective and objective observations. The results showed an improvement in scores from 11 (low self-esteem) to 14 (still low self-esteem) and finally to 20 (high self-esteem) after the implementation of generalist and occupational therapy: gardening. These results support the effectiveness of gardening therapy as a nursing intervention in reducing low self-esteem levels. It is recommended that nursing staff consider implementing gardening therapy as part of holistic nursing interventions. Families are also encouraged to support and accompany patients in carrying out the prescribed therapy

Keywords : Schizophrenia, chronic low self-esteem, occupation

Bibliography : 40 (2014-2024)